

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi situasi yang memperlihatkan bahwa pembelajaran menulis di sekolah terlihat masih kurang menarik bagi siswa. Hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain rendahnya motivasi siswa terhadap pembelajaran menulis karena siswa seringkali merasa bingung dalam menuangkan gagasannya ketika menulis karangan. Hal itu terjadi karena kurangnya upaya guru untuk mengembangkan teknik maupun media pembelajaran yang mampu memotivasi siswa dalam pembelajaran menulis. Penggunaan media dan metode yang tepat diyakini membangkitkan ketertarikan siswa pada saat pembelajaran menulis berlangsung di kelas. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode inkuiri dan media video klip untuk diterapkan ke dalam pembelajaran menulis karangan narasi bermuatan karakter pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Margahayu tahun ajaran 2012-2013. Selanjutnya, tujuan penelitian ini untuk mengetahui : 1) profil awal kemampuan menulis narasi bermuatan karakter di kelas X, 2) kemampuan menulis narasi bermuatan karakter siswa dengan menggunakan media video klip, 3) proses pembelajaran menulis karangan narasi bermuatan karakter di kelas X SMA Negeri 1 Margahayu, 4) respon guru dan siswa terhadap penggunaan media video klip dalam pembelajaran menulis karangan narasi bermuatan karakter di kelas X SMA Negeri 1 Margahayu, dan 5) keefektifan media video klip dalam pembelajaran menulis karangan narasi bermuatan karakter siswa kelas X di SMA Negeri 1 Margahayu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu studi kuasi eksperimen dengan menggunakan *Pretest Postes Control Group Design*. Subjek penelitian adalah siswa kelas X-2 sebagai kelas eksperimen. Kelas ini mendapatkan perlakuan pembelajaran menulis karangan narasi bermuatan karakter dengan menggunakan metode inkuiri dan media video klip dan siswa kelas X-3 sebagai kelas kontrol dengan menggunakan media gambar. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa tes, observasi, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan kemampuan menulis karangan narasi siswa dengan menggunakan metode inkuiri media video klip pada kelas eksperimen dibandingkan dengan pembelajaran menulis narasi bermuatan karakter dengan menggunakan metode ceramah dan media gambar di kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dari perbedaan rata-rata nilai postes kelas eksperimen 75,86 dan kelas kontrol 68,18. Dari perhitungan statistik uji satu pihak, diperoleh harga t hitung sebesar 3,1. Harga t hitung tersebut dibandingkan dengan harga t tabel. Untuk tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$), t hitung (3,1) $>$ t tabel sebesar 2,000. Maka H_0 ditolak. Artinya, rata-rata nilai kemampuan akhir menulis karangan di kelas eksperimen lebih baik (mengalami peningkatan) daripada rata-rata nilai kemampuan akhir kelas kontrol. Dengan demikian, penggunaan metode inkuiri dan media video klip efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan narasi bermuatan karakter karena meningkatkan hasil pembelajaran menulis.

This research is motivated situation shows that the teaching of writing in schools still look less attractive to students. This can be caused by several factors, such as lack of student motivation towards learning to write because students often feel confused in expressing his ideas when writing essays. It happened because of a lack of teacher effort to develop techniques and learning media that can motivate students in learning to write. The use of

Neneng Jubaedah, 2013

Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Bermuatan Karakter Dengan Menggunakan Metode Inkuiri Dan Media Video Klip di SMA (Studi Kuasi Eksperimen di Kelas X SMA Negeri 1 Margahayu Tahun Ajaran 2012/2013)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

appropriate media and methods are believed to arouse students' interest in writing took place during a lesson in class. Therefore, in this study the authors use the method of inquiry and the media to be applied to video clips in teaching writing narrative essays based character in class X in SMA Negeri 1 Margahayu 2012-2013 school year. Furthermore, the purpose of this study was to determine: 1) initial profile character laden narrative writing skills in class X, 2) the ability to write narrative laden character of students by using video media clips, 3) the process of learning to write narrative essays charged character in class X SMA Negeri 1 Margahayu, 4) responses of teachers and students to use video clips of media in teaching writing narrative essays charged character in Kelas X SMA Negeri 1 Margahayu, and 5) the effectiveness of video media clips in teaching writing narrative essays charged character class X in SMA Negeri 1 Margahayu . This study uses quantitative research methods, namely quasi-experimental study using a pretest Postes Control Group Design. The subjects were students of class X-2 as an experimental class. This class get treated learning to write narrative essay based character with using inquiry methods and media video clips and students kelas X-3 as a control class using media images. To collect data, the researcher used research instruments in the form of tests, observations, and questionnaires. The results showed there were differences in students' ability to write narrative essays using the method of inquiry video media clips on the experimental class than learning to write narrative character charged with lecture and media control in the class picture. It is evident from the difference in average values posttest experimental class and control class 68.18 75.86. From the calculation of the test statistics, obtained rates of 3.1 t. T is the price compared to the price of t chart. For the 95% confidence level ($\alpha = 0.05$), $t (3,1) > t$ table by 2,000. Then H_0 is rejected. That is, the average value of the ability to write essays at the end of the experimental class better (increase) than the average value of the Traffic final control class. Thus, using of inquiry methods and effective video media clips used in teaching writing narrative essays based character as improving learning outcomes writing.